BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang anak belajar di pesantren tidak terlepas dengan tata tertib dan jadwal belajar yang disiapkan oleh guru-guru di pesantren untuk kelancaran dan kesuksesan jalannya aktifitas belajar mengajar di pesantren mulai dari membaca al qur'an, menghafal al qur'an, belajar makhorijul huruf, akhlak, dan tingkah laku yang benar agar tercapainya prestasi belajar dengan baik.

Bersamaan dengan jalannya aktifitas kehidupan di pesantren tersebut, disisi lain budaya, media masa dan media sosial terus menerus dengan gencar mengantarkan pesan dan nilai- nilai yang kurang baik bahkan cenderung negatif, musik, buku, majalah, sinetron, handphone, komik, televisi, internet dan berbagai pengaruh lainnya memberi banyak dampak negatif dan juga positif.

Hal demikian tidak terlepas di kehidupan pesantren yang tidak disadari secara perlahan mengganggu aktivitas belajar mengajar santri, dikarenakan seorang guru memiliki keterbatasan karena tidak bisa memperhatikan kepada satu atau dua anak santri saja sepenuhnya,

melainkan adil kepada semua santri secara keseluruhan, dengan kondisi emosional anak santri yang terkadang naik dan turun menyebabkan anak santri tidak bisa selalu konsisten dalam belajar karena terpengaruh dengan dunia luar pesantren yang bebas tanpa batas disaat pulang kerumah atau saat main diluar lingkungan pesantren, sehingga membuat santri menjadi kurang istiqomah dengan belajar yang sudah di jadwalkan di pesantren.

Namun walaupun anak- anak kita terpengaruh kepada berbagai pengaruh tersebut, tidak dapat ditolak bahwa orang tua masih merupakan teladan yang paling utama dan penting untuk anak. Banyak orang tua yang tidak memahami bagaimana cara menyayangi anak dengan benar. Anak membutuhkan perhatian yang tak terbatas dari orang tua dan orang –orang disekitar mereka. Kadang- kadang mereka melakukan tindakan buruk dan bertingkah laku yang selalu over untuk menarik perhatian dari orang- orang disekitarnya.

Jika mereka selalu mendapat perhatian karena bertindak baik maka mereka akan selalu berbuat baik demi memperoleh perhatian. Orang tua sebaiknya tidak bersikap seperti polisi yang hanya bisa mencari- cari kesalahan anak tanpa memperdulikan setiap kebaikan

yang diperbuat anak. Perhatian yang negatif hanya akan membuat anak semakin membangkang dan susah untuk dinasehati.

Salah satu peran dari orang tua terhadap pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian dalam kegiatan belajar anak dirumah, perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju akan tetapi orang tuanya pun demikian. Sebab baik buruknya prestasi belajar yang dicapai anak akan berpengaruh kepadanya.

Perhatian orang tua mempunyai peranan penting pencapaian prestasi belajar anak. Dalam menentukan kemajuan belajar anak, kasih sayang dari orang tua menimbulkan mental yang sehat bagi anak, akan tetapi kurangnya kasih sayang akan menimbulkan anak menjadi pembangkang. Karena apabila orang tua kurang memperhatikan belajar anak, hal ini akan membawa dampak kurang baik terhadap prestasi belajarnya dipesantren. Akibatnya anak akan menjadi malas untuk belajar karena tidak ada kontrol yang baik yang dilakukan oleh orang

tua dengan demikian anak akan banyak mengalami kesulitan dalam belajar dan prestasinya pun kurang baik.

Pendidikan keluarga dan pesantren tidak bisa dipisahkan, keduanya memiliki hubungan yang erat dan saling terikat, apa yang diperoleh dalam keluarga nantinya agar terbawa hingga ke pesantren, karena pesantren hanya sebagai pelanjut dari pendidikan yang telah dilaksanakan di keluarga. Berhasil atau tidaknya pendidikan di pesantren bergantung pada dan dipengaruhi oleh pendidikan dalam keluarga[1].

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia, dimana ia belajar menyatakan diri sebagai makhluk sosial dan berinteraksi dalam lingkungannya. Keluarga bagi anak merupakan tempat belajar yang pertama. Di sini ia belajar bagaimana harus berprilaku.

Berkaitan dengan pendidikan dalam keluarga, Tirtarahaja mengemukakan: “lingkungan keluarga sungguh merupakan pusat pendidikan yang penting dan menentukan, karena itu tugas pendidikan yang paling penting adalah mencari cara membantu para orang tua dalam tiap keluarga agar dapat mendidik anak- anaknya dengan

---

[1] Ngalim Poerwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, (Jakarta:Remaja Rosda Karya,1998) hal.79

optimal. Anak- anak yang senantiasa turut serta dalam mengerjakan segala pekerjaan dalam keluarganya dengan sendirinya mengalami dan memperaktekan bermacam-macam kegiatan yang bermanfaat bagi pendidikan watak dan budi pekerti seperti kejujuran, keberanian, ketenangan dan sebagainya[2].”

Sejalan dengan pentingnya kehidupan, timbul berbagai masalah dalam pelaksanaannya. Terutama yang menyangkut kualitas pendidikan yang secara formal berlangsung dalam suatu lembaga pendidikan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kualitas dari hasil suatu pendidikan dapat di ukur tingkat keberhasilannya dari perubahan tingkah laku yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan.

Melalui proses pendidikan yang dilaluinya, orang tua akan memiliki wawasan pengetahuan keterampilan dan kemantapan emosi. Melalui bekal tersebut orang tua akan dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi anak - anaknya. Baik permasalahan yang berhubungan dengan pergaulan anaknya atau pelajaran di pesantren. Hal tersebut berbeda dengan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, maka pengetahuan, pandangan dan

---

[2] Umar Tirtarahaja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hal. 170

kecakapannya dalam memecahkan persoalan masih terbatas sehingga kemampuan dalam melaksanakan bimbingan belajarpun kurang baik walau ada kemungkinan orang tua yang memiliki pendidikan rendah dapat brsikap positif terhadap pendidikan anaknya tetapi tidak cukup di tunjang dengan kemampuan pendidikan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan anak, sehingga kurang menunjang keberhasilan prestasi belajar anak.

Peranan orang tua dalam mengarahkan belajar anak - anak agar mencapai prestasi yang maksimal sangatlah penting sebab prestasi belajar yang di capai saat sekarang ini akan mempengaruhi masa depan sang anak. Merupakan kebahagiaan tersendiri bagi seorang anak ketika menempuh kesulitan – kesulitan yang di hadapi dalam proses belajar di sekolah maupun di tempat untuk bertanya, memberi pengarahan dan semangat yaitu orang tua.

Orang tua yang memiliki latar belakang tinggi, biasanya mereka menginginkan anaknya agar dapat menempuh pendidikan yang tinggi atau minimal sederajat dengannya dan kalaupun bisa melebihinya. Cita - cita dan dukungan seperti ini mempengaruhi sikap dan perhatiannya terhadap keberhasilan belajarnya di pesantren.

Orang tua yang berpendidikan akan mengetahui bagaimana cara menumbuhkan, mengarahkan, membimbing potensi belajar anaknya agar berprestasi di sekolah sesuai dengan pengalaman yang ia miliki ketika sedang belajar, memberi motivasi, menjaga kedisiplinan belajar anak, membantu memecahkan pelajaran merupakan upaya orang tua untuk mempunyai anak yang berprestasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka dibutuhkan orang tua yang memiliki pengetahuan, perhatian dan wawasan yang tinggi, walaupun tidak dapat dipungkiri ada orang tua yang berpendidikannya rendah mampu bersikap positif dalam menghadapi persoalan anaknya sehingga menjadikan anak tersebut berprestasi di sekolah.

Hasan basri mengatakan bahwa "tingkat pendidikan suami istri atau orang tua akan memberikan pengaruh dalam warna dan corak dalam kehidupan rumah tangga termasuk dalam hal pendidikan anak-anaknya" [3]. Dengan demikian tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dengan perkembangan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan pemikiran diatas, penulis melihat bahwa tingkat pendidikan formal yang dimiliki orang tua dalam membentuk anak yang berprestasi merupakan salah satu faktor yang dapat mengarahkan

---

[3]Hasan basri, *Membina Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Pustaka Antara, 1996) cet ke-4 hal. 21

kepada keberhasilan belajar. Untuk itulah penulis ingin meneliti apakah ada pengaruhnya tingkat pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar anak dengan judul "**Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Hafalan Al-Qur'an Santri**"

B. Rumusan Masalah

Penelitian skripsi ini masalah yang dirumuskan antara lain:

1. Bagaimanakah perhatian orang tua santri di Pondok Pesantren Murottilil Qur'an Kubang Apu Serang Banten?
2. Bagaimanakah prestasi hafalan al-qur'an santri di Pondok Pesantren Murottilil Qur'an Kubang Apu Serang Banten?
3. Bagaimanakah hubungan perhatian orang tua santri dengan prestasi hafalan al-qur'an santri di Pondok Pesantren Murottilil Qur'an Kubang Apu Serang Banten?

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak pada permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Perhatian orang tua santri di Pondok Pesantren Murottilil Qur'an Kubang Apu Serang Banten.
2. Mengetahui prestasi hafalan al-qur'an santri di Pondok Pesantren Murottilil Qur'an Kubang Apu Serang Banten.

3. Mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan prestasi hafalan al-qur'an santri di Pondok Pesantren Murottilil Qur'an Kubang Apu Serang Banten.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi pondok pesantren adalah sebagai bahan masukan dalam bidang pendidikan khususnya permasalahan yang menyangkut prestasi hafalan al-qur'an santri dan sebagai bahan pertimbangan bagi pesantren dalam memahami permasalahan yang dihadapi oleh para santrinya terkait dengan pendidikan santri dengan pengaruh perhatian orang tua di dalam lingkungan keluarga.

b. Manfaat Praktik

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi penulis

   Akan mendapatkan pemgetahuan serta peningkatan kualitas keilmuan dan pemahaman terkait pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi hafalan al-qur'an santri.

2. Bagi orang tua

   Diharapkan dapat memberikan bahan masukan terhadap keluarga agar dapat mendidik anak-anaknya menjadi

generasi yang baik untuk kelangsungan hidup keluarga bangsa dan Negara.

3. Bagi anak

Anak-anak dapat memahami pentingnya perhatian orang tua terhadap prestasi hafalan al-qur'an dalam menghadapi era globalisasi dan demi masa depan anak yang lebih baik.

4. Bagi guru

Guru dapat memperoleh pemahaman tentang pentingnya perhatian orang tua terhadap anak-anaknya dalam memberikan sumbangan motivasi bagi santri dalam proses belajar mengajar.

5. Bagi pesantren

Sebagai informasi bagi pondok pesantren mengenai pentingnya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar santri.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian yang sebelumnya antara lain: pertama, skripsi Nina Isnawati Program Studi Jurusan Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten dengan judul *"Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V di SDN Cinanggung".* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kompetensi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vdi SDN Cinanggung Tahun Ajaran 2017/2018, (2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kompetensi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V di SDN Cinanggung Tahun Ajaran 2017/2018, (3) Pengaruh Perhatian OrangTua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kompetensi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V di SDN Cinanggung Tahun Ajaran2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 35 siswa.

Pengumpulan data dengan metode angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 33 siswa SDN Cinanggung untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Pengujian persyaratan analisis meliputi uji linearitas dan multikolinieritas. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan

analisis regresi sederhana dan pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

Kedua, skripsi Ari Fatmawati Program Studi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten dengan judul *"Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Bojonegara Tahun Ajaran 2016/2017".* Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Bojonegara; 2) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Bojonegara; 3) Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Bojonegara.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Bojonegara tahun ajaran 2016/2017. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta

diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R2, dan sumbangan relatif dan efektif.

Ketiga, skripsi Didik Kurniawan Program Studi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten dengan judul "*Pengaruh Perhatian Orang tua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Yayasan Pondok Pesantren Fahmil Qur'an".* Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat expost facto. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Yayasan Pondok Pesantren Fahmil Qur'an pada semester gasal tahun ajaran 2016/2017. Sampel 12 kelas dipilih dengan menggunakan teknik stratified random sampling berdasarkan tingkat nilai Akhir sekolah dengan jumlah responden sebanyak 364 orang siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah instrumen tes prestasi belajar matematika kelas VIII yang terdiri dari 25 soal, angket perhatian orangtua siswa, angket motivasi belajar, dan angket lingkungan sosial siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orangtua, motivasi belajar dan lingkungan sosial secara bersama-sama

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa Yayasan Pondok Pesantren Fahmil Qur'an dengan sumbangan sebesar 10,6%. Secara parsial perhatian orangtua dan motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sementara lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar.

F. Kerangka Pemikiran

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya harus berinteraksi dengan masyarakat yang ada di sekitarnya, agar masyarakat mau menerimanya tentunya manusisa harus bisa menempatkan dirinya (beradaptasi) dengan masyarakat di sekitarnya. Karena itu diperlukan pendidikan, karena dengan pendidikan manusia akan dapat menuju perubahan - perubahan yang lebih baik.

Proses perhatian yang pertama kali dirasakan oleh seorang anak adalah melalui orang tuanya. Orang tua sebagai pemerhati anak mengandung arti bahwa orang tua adalah pembimbing terhadap perkembangan hidup anak, baik perkembangan jasmaninya maupun perkembangan rohani.Pembimbing berarti memberi pertolongan terhadap perkembangan anak seta membenahi agar anak tidak

mengalami hambatan.Misalnya agar anak memiliki badan yang sehat, maka orang tua harus memberikan makanan yang baik, agar anak dapat berprestasi maka orang tua harus bisa membimbing anaknya agar belajar dengan giat dan sungguh- sungguh.

Prestasi adalah hasil yang dicapai dari belajar itu sendiri. Menurut Nana Sudjana "prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak didik setelah ia menerima pengalaman belajar[4]"

Prestasi belajar anak dipengaruhi beberapa faktor salah satunya bagaimana cara orang tua mengarahkan belajar anak, cara perhatian orang tua yang berpendidikan rendah akan berbeda dengan cara perhatian orang tua yang berpendidikan tinggi karena dilihat dari pendidikannya pun memang berbeda.

Berdasarkan keterangan pemikiran di atas maka kaitan antara dua variabel dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini :

---

[4] Nana Sudjana, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Press, 1989) hal. 13

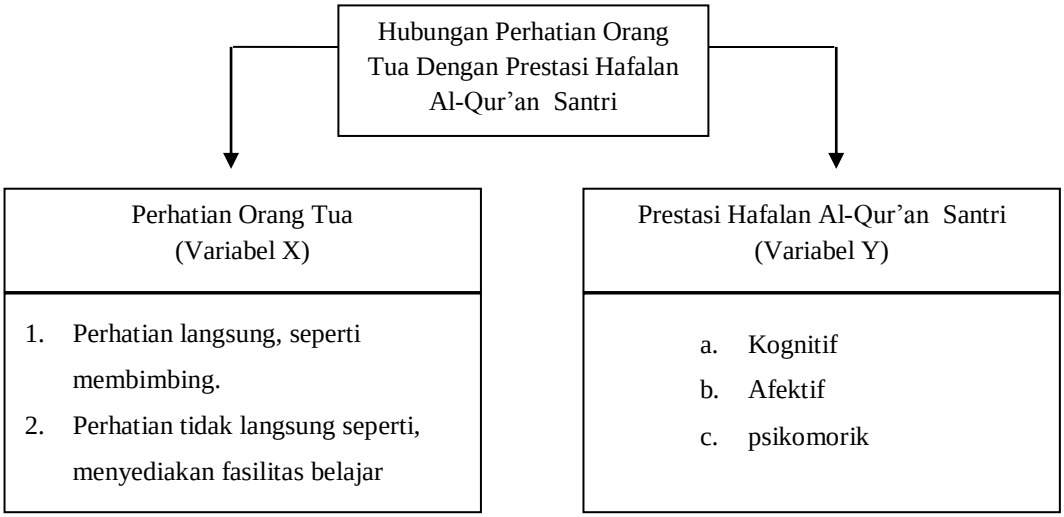

Bagan 1.1 Hubungan antar perhatian orang tua dengan prestasi belajar al-qur'an santri

G. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini dibagi dalam lima bab, setiap bab dirinci dalam beberapa sub bab sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan, yang didalamnya meliputi latar belakang masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka pemikiran, langkah-langkah penelitian dan sistemtika penelitian.

Bab II berisi kajian teori meliputi perhatian orang tua dan prestasi menghafal al-qur'an yang terdiri dari pengertian yang terdiri

pengertian perhatian orang tua, bentuk- bentuk perhatian orang tua, pengertian prestasi belajar, faktor- faktor yang mempengaruhi belajar

Bab III berisi metodologi penelitian yang meliputi desain penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan dan analisa data.

Bab IV berisi hasil penelitian yang meliputi gambaran umum Pondok Pesantren Murottilil Qur’an.

Bab V berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.